

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas III SDN Kebunagung II Tahun Pelajaran 2019/2020 Kec.Kota Kabupaten Sumenep diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PKn pada materi sumpah pemuda dilaksanakan dengan tahapan guru menjelaskan materi tentang makna yang terkandung dalam peristiwa sumpah pemuda dan bentuk pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari, memberikan beberapa contoh permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa sumpah pemuda, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, meminta masing-masing kelompok untuk diskusi bersama mengenai filosofi sapu lidi dalam peristiwa sumpah pemuda, siswa perwakilan dari masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran, guru memberikan lembar soalevaluasi (tes) dan siswa diminta mengerjakan lembar soalevaluasi (tes) secara individu, dan yang terakhir adalah merefleksi ulang materi untuk mengetahui sejauh mana materi diserap oleh siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa
2. Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PKn pada materi sumpah pemuda dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diketahui dari perolehan hasil belajar siswa pada setiap

siklus. Data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai atau hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif mencapai 67,75, afektif 72,96, dan psikomotorik 68,30. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif mencapai 84,08, afektif 81,88, dan psikomotorik 82,58. Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum tuntas atau tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 70. Sedangkan pada siklus II semua nilai siswa tuntas. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 81,5 dan nilai terendah 56,4. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 72,6. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 69,7 dan siklus II diperoleh 82,9. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 43,56%

B. Saran

Sebagai akhir dari laporan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan selalu memberikan dorongan kepada guru agar dalam pembelajaran dapat menggunakan metode dan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk memancing keterampilan dan aktivitas belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkaya pengetahuan mengelola

pembelajaran. Guru harus mampu mengubah kebiasaan lama (berada di zona nyaman) dengan cara meningkatkan ide kreatifnya dalam bentuk penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta pemanfaatan media pembelajaran agar mampu meningkatkan keterampilan dan aktivitas belajar siswa

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mempersiapkan sumber, media dan metode yang akan digunakan sedetail mungkin. Lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaannya untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan.

